

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Berbasis Digital Di Kecamatan Teluknaga

Agus Setiabudi ¹⁾; Rosib ²⁾; Rae Cynthia ³⁾; Suci Tuti Lestari ⁴⁾; Endang Sugiarti ⁵⁾; Mukrodi ⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Magister Manajemen Universitas Pamulang

Email: ¹ agus15setiabudi99@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Juni 2026]

Revised [18 Juli 2026]

Accepted [21 Juli 2026]

KEYWORDS

Human Resource Capacity Building, MSMEs, Digital Transformation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan transformasi digital di tingkat lokal, khususnya di Kecamatan Teluknaga. Wilayah ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, namun masih dihadapkan pada keterbatasan literasi digital, akses teknologi, serta kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perkembangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kapasitas SDM UMKM berbasis digital guna meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha di Kecamatan Teluk Naga. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, diskusi tanya jawab dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan literasi digital, penggunaan platform e-commerce, optimalisasi media sosial sebagai sarana pemasaran, serta pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk pengelolaan usaha. Selain itu, peran pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan sektor swasta sangat penting dalam memberikan pendampingan, akses pelatihan, serta infrastruktur pendukung. Kesimpulannya, penguatan kapasitas SDM UMKM berbasis digital di Kecamatan Teluk Naga mampu memperluas jangkauan pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan antar pemangku kepentingan guna mendukung transformasi digital UMKM secara inklusif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Human resource capacity building in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is a critical factor in addressing the challenges of digital transformation at the local level, particularly in Teluknaga Subdistrict. This region has significant economic potential but still faces limitations in digital literacy, access to technology, and the ability of business owners to adapt to digital developments. This study aims to analyze efforts to enhance the digital-based HR capacity of MSMEs in order to improve business productivity and competitiveness in Teluknaga Subdistrict. The methodology employed is a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that human resource capacity building can be achieved through digital literacy training, the use of e-commerce platforms, the optimization of social media as a marketing tool, and the utilization of digital financial applications for business management. Furthermore, the roles of local government, training institutions, and the private sector are crucial in providing guidance, access to training, and supporting infrastructure. In conclusion, strengthening the digital-based human resource capacity of MSMEs in Teluk Naga Subdistrict can expand market reach and drive local economic growth. Therefore, ongoing training among stakeholders is necessary to support the inclusive and sustainable digital transformation of MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal adalah UMKM makanan. Di wilayah pesisir seperti Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, UMKM makanan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian masyarakat dan berperan dalam menggerakkan aktivitas ekonomi setempat.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor UMKM. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks UMKM, kemampuan pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing usaha.

Namun demikian, proses transformasi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi digital. Banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan media sosial, marketplace, maupun aplikasi pencatatan keuangan digital secara

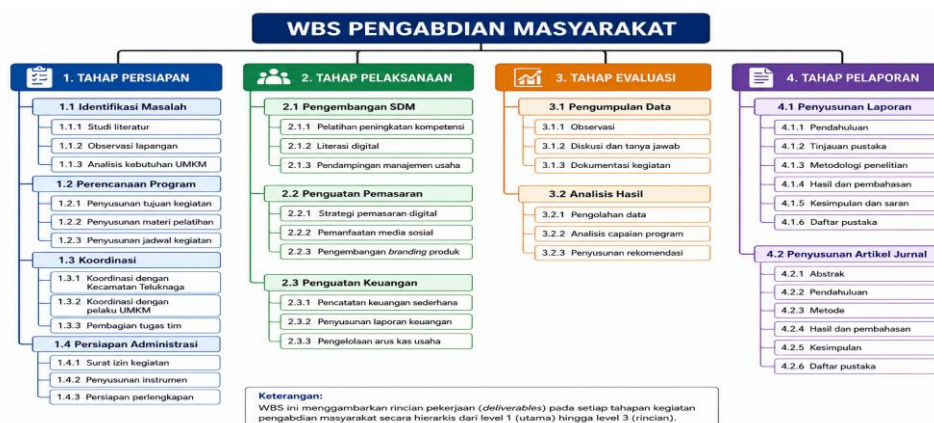
optimal. Kondisi ini menyebabkan peluang pengembangan usaha yang seharusnya dapat diperoleh melalui digitalisasi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kecamatan Teluknaga merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan banyaknya pelaku UMKM, khususnya di sektor makanan. Akan tetapi, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam hal literasi digital, akses terhadap teknologi, serta minimnya pelatihan dan pendampingan yang mendukung proses transformasi digital. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kemampuan UMKM dalam bersaing di era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Peningkatan kapasitas SDM berbasis digital menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM. Melalui pelatihan, pendampingan, serta dukungan dari pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta, pelaku UMKM dapat meningkatkan kompetensi digital yang diperlukan dalam menjalankan usahanya. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan pemasaran digital, pengelolaan transaksi elektronik, penggunaan platform e-commerce, hingga pemanfaatan aplikasi keuangan digital.

METODE

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai desain kegiatan pengabdian masyarakat, peserta kegiatan masyarakat, alat dan bahan, serta proses pelaksanaan sebagaimana terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat

Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga, tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen berupaya menggunakan langkah-langkah efektif dan efisien untuk mengawali pendekatan kepada pemerintahan daerah dan jajarannya, selain itu tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen juga merangkul Kecamatan Teluknaga sebagai partner dalam upaya memajukan UMKM, sekaligus beberapa pelaku UMKM ikut turut hadir berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas SDM, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Minggu, 26 April 2026 Pukul 08.00WIB hingga 12.00 WIB di Aula Kecamatan Teluknaga, yang dihadiri oleh 20 pelaku UMKM dan perwakilan kecamatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dibawah pendampingan oleh dosen pengajar Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan melibatkan para alumni, mahasiswa, pelaku UMKM. Metode pelatihan ini dirancang oleh tim PKM sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM masyarakat Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang melalui edukasi dan pelatihan partisipatif dengan tujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih efektif serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, sehingga diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola usaha, memanfaatkan teknologi digital, menerapkan strategi pemasaran yang efektif, serta mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM makanan. Lokasi penelitian dipilih karena Kecamatan Teluknaga memiliki potensi perkembangan UMKM makanan yang cukup besar, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan kapasitas SDM.

Tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peralatan Presentasi**
Mempersiapkan satu buah laptop dan satu buah laptop cadangan berikut dengan charge laptop dan roll listrik.
- Materi Pelatihan Peserta**
Mempersiapkan slide presentasi yang menarik agar peserta dapat mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan dengan antusias dan bersemangat.
- Alat dokumentasi**
Menyiapkan sebuah kamera untuk foto dan video selama acara berlangsung, sebuah hp untuk mencatat hal penting.
- Souvenir**
Mengapresiasi peserta yang telah meluangkan waktunya.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Teluknaga sebagai berikut:

Tabel 1 Diagram Alur Aktivitas Pelaksanaan PKM

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi Pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga	Perwakilan kelas	Surat Dokumentasi
2	Koordinasi Antara Tim Pelaksana dengan Pihak Kecamatan Teluknaga	Perwakilan Kelas dan Pihak Kecamatan Teluknaga -	Surat Dokumentasi
3	Persiapan Kegiatan PKM	Tim Kegiatan PKM dan Pihak Kecamatan Teluknaga	Aula Kantor Kecamatan Teluknaga
4	Penyampaian Materi	Pelaku UMKM Kecamatan Teluknaga, Aparatur Kecamatan Teluknaga, Dosen, dan Mahasiswa	Slide Presentasi, Mic, Sound system.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 April 2026 di Kecamatan Teluknaga dengan sasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui edukasi mengenai transformasi digital, pemasaran, dan pengelolaan keuangan untuk modal usaha. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran, serta kurang optimalnya pengelolaan keuangan untuk modal usaha. Sebagai upaya penyelesaian masalah, tim pelaksana memberikan pelatihan mengenai pentingnya transformasi digital bagi UMKM, strategi pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace, serta pengelolaan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital. Materi disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat memahami dan mengaitkan materi dengan kondisi usaha yang dijalankan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan program. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan media digital untuk promosi produk, pentingnya pencatatan keuangan usaha, serta perlunya peningkatan kompetensi SDM dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Pembahasan

Peningkatan Kapasitas SDM Melalui Literasi Digital

Literasi digital merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) UMKM di era transformasi digital. Berdasarkan observasi secara langsung, sebagian besar pelaku UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usaha. Penggunaan perangkat digital

umumnya masih terbatas pada komunikasi pribadi, sementara pemanfaatan teknologi untuk pemasaran, pengelolaan usaha, dan pengembangan bisnis belum dilakukan secara optimal. Apabila mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usahanya akan mendapatkan manfaatnya antara lain mampu menjangkau basis konsumen yang lebih besar, mudah dalam monitoring aktivitas usaha, peningkatan pendapatan, dan penurunan biaya khususnya pemasaran, logistik, dan pengiriman. (Handayani, 2023; Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2022).

Pemanfaatan Pemasaran Digital untuk Memperluas Jangkauan Pasar

Pemasaran digital merupakan salah satu strategi yang dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar di era digital. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pelaku UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga, diketahui bahwa sebagian besar peserta masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, seperti promosi dari mulut ke mulut dan penjualan langsung kepada konsumen. Kondisi ini menyebabkan jangkauan pemasaran menjadi terbatas dan peluang untuk memperoleh pelanggan baru belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, kendala lain yang dialami pelaku UMKM yaitu kurangnya rasa percaya diri bertemu orang baru, hanya orang terdekat yang dikenalnya mau membeli barang dagangan yang dimiliki. Pelaku UMKM yang mulai aktif menggunakan media digital mengalami peningkatan jangkauan pasar dan jumlah konsumen dibandingkan sebelumnya.

Pengelolaan Keuangan Usaha Modal

Selain pemasaran, digitalisasi juga berpengaruh pada pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga pengelolaan modal menjadi kurang terkontrol. Penggunaan aplikasi keuangan digital dan pembayaran non-tunai seperti QRIS, DANA, OVO, dan GoPay dinilai dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara lebih rapi, mempercepat pelayanan, serta memudahkan pemantauan arus kas. Dengan demikian, digitalisasi keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berhasil memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga. Permasalahan utama yang ditemukan pada tahap observasi meliputi rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya manusia, terbatasnya kemampuan pemasaran digital, serta kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan usaha.

Sebagai upaya penyelesaian masalah tersebut, tim PKM melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan yang terdiri atas tiga materi utama, yaitu pengelolaan SDM, strategi pemasaran digital, dan manajemen keuangan sederhana. Pada materi pengelolaan SDM, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pembagian tugas, peningkatan kompetensi tenaga kerja, komunikasi yang efektif, serta pelayanan kepada pelanggan. Edukasi ini bertujuan meningkatkan produktivitas usaha melalui pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik.

Selanjutnya, pada aspek pemasaran, peserta memperoleh pelatihan mengenai pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi produk. Peserta juga diberikan pendampingan dalam membuat konten pemasaran yang menarik, mengenali target pasar, serta memanfaatkan fitur-fitur digital untuk memperluas jangkauan konsumen. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan memperluas pasar secara lebih efektif.

Pada aspek pengelolaan keuangan, tim memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan arus kas. Materi tersebut membantu peserta memahami pentingnya administrasi keuangan yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari, menyusun pencatatan keuangan sederhana, serta merancang strategi pemasaran digital sesuai dengan karakteristik usaha masing-masing. Diskusi dan sesi tanya jawab juga menunjukkan antusiasme peserta dalam mengidentifikasi solusi atas permasalahan yang mereka hadapi.



Secara keseluruhan, program pengabdian ini mampu memberikan solusi praktis terhadap permasalahan UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga. Edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Dengan meningkatnya kapasitas SDM, kemampuan pemasaran, dan pengelolaan keuangan, diharapkan UMKM mampu meningkatkan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan usahanya di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan PKM mengenai peningkatan kapasitas SDM UMKM makanan berbasis digital di Kecamatan Teluk Naga, dapat disimpulkan bahwa kondisi SDM UMKM dalam menghadapi transformasi digital masih beragam. Sebagian pelaku usaha telah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya, namun masih terdapat pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital dan pemanfaatan teknologi.

Peningkatan kapasitas SDM UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti ketersediaan akses internet, dukungan pemerintah dan lembaga terkait, serta kemudahan penggunaan platform digital. Di sisi lain, faktor apenghambat yang masih dihadapi antara lain rendahnya pengetahuan teknologi, keterbatasan keterampilan digital, minimnya pelatihan, dan kurangnya kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk usaha.

Selain itu, peningkatan kompetensi digital menjadi kebutuhan penting bagi pelaku UMKM makanan karena dapat membantu meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang pengembangan usaha yang lebih luas di era digital. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan serta dukungan dari berbagai pihak agar kapasitas SDM UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga dapat terus berkembang dan mampu beradaptasi sekaligus menciptakan inovasi baru terhadap transformasi digital.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM makanan di Kecamatan Teluknaga, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan digital melalui pelatihan, belajar mandiri, maupun mengikuti program pendampingan digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kegiatan usaha. Pelaku UMKM juga diharapkan lebih aktif menggunakan media sosial, marketplace, dan aplikasi keuangan digital untuk mendukung pemasaran dan pengelolaan usaha secara lebih modern dan efektif.

Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pendampingan digital bagi pelaku UMKM secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang digital marketing, penggunaan marketplace, pengelolaan keuangan digital, serta pembuatan konten promosi digital. Pemerintah juga perlu memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi, akses internet, bantuan modal usaha, dan program pengembangan UMKM berbasis digital agar pelaku usaha lebih siap menghadapi transformasi digital. Selain itu, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan pihak swasta diharapkan dapat bekerja sama dalam memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan teknologi digital dan pengembangan usaha berbasis digital. Kolaborasi antar berbagai pihak sangat diperlukan agar proses digitalisasi UMKM dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga jurnal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi selama proses pelaksanaan kegiatan PKM hingga penyusunan laporan ini selesai. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman serta keterampilan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga mengenai peningkatan kualitas SDM UMKM berbasis digital. Harapan setelah terselenggaranya PKM bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga dapat menambah wawasan terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM makanan melalui pemanfaatan teknologi digital di Kecamatan Teluknaga. Dengan segala keterbatasan, kami menyadari bahwa laporan ini tak akan bisa terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta

dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Pamulang yaitu Bapak Dr.Saiful Anwar, S.Pd., S.E., M.Pd.
2. Ketua Program Studi Manajemen S2 yaitu Ibu Dr.Ir. Hj. Hamsinah, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PKM ini.
3. Ketua UMKM Kecamatan Teluknaga beserta Pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung terwujudnya kegiatan PKM ini.
4. Bapak/Ibu Dosen pendamping Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) kami yaitu Dr. Endang Sugiarti, S.E., M.M dan Dr. Mukrodi, S.Sos.I, M.M., yang telah memberikan pendampingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang yang turut membantu pelaksanaan kegiatan ini melalui berbagai fasilitas dan dukungan administrasi.
6. Seluruh pihak yang berpartisipasi aktif pada setiap proses perancangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada pelaku UMKM di Kecamatan Teluknaga baik secara langsung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2021). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.
- Handayani, A. D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas Melalui Program Literasi Digital. *Jurnal Signal*, 11(1), 01–140<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/download/8213/3324>. DOI: <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.8213>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management. Global Edition 16th Edition* (16th ed.). Pearson London.
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1). DOI: <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Munandar, A., Wijaya, S., Kusdianto, K. D., Wirdiansyah, R. D., & Slamet, F. (2023). Penerapan sistem digitalisasi dan kompetensi SDM pada UMKM systematic literature review. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1838>
- Nurdiani, T. W., Alie, R. M. M., & Wibowo, D. T. (2025). Strategi SDM UMKM dalam menghadapi digitalisasi dan e-commerce. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2). DOI: <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1619>
- Purnamasari, E. D., Yeni, & Coyanda, J. R. (2025). Peningkatan kapasitas UMKM melalui pengelolaan keuangan digital dan digitalisasi pemasaran dalam mendorong keberlanjutan usaha. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(3), 431–437. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i3.6129>
- Suwanto, dkk. (2025). Peran SDM dalam Pemanfaatan Digitalisasi Bisnis UMKM. Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi: Systematic literature review. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>